

ABSTRAK

Homizeh 14.05.211.00104. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Study Pada Perempuan di Organisasi Bank Sampah Induk Surabaya).** Di bimbing oleh Ibu Merlia Indah Prastiwi, S. Sos., M. Sosio.

Pemberdayaan merupakan proses untuk mendapatkan daya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, dalam hal ini pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh organisasi bank sampah Induk Surabaya terhadap para nasabah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan tergantung dalam hal ekonomi terhadap suami. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh organisasi bank sampah Induk Surabaya untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan perempuan dari Rian Nugroho sebagai acuan untuk menjelaskan konsep pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh organisasi bank sampah Induk Surabaya untuk meningkatkan ekonomi nasabah, sehingga nantinya dapat diperoleh kesimpulan yang relevan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh organisasi bank sampah Induk Surabaya dapat dikatakan berhasil memberdayakan perempuan, mengingat adanya sosialisasi, pelatihan pemilahan, pelatihan pembuatan kerajinan, serta pembinaan organisasi yang dilakukan. Selain itu adanya program seperti pembayaran listrik dengan sampah, simpan pinjam dengan sampah dan lainnya dapat membantu para nasabah perempuan yang terdiri dari ibu rumah tangga tersebut untuk mendapat penghasilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Nasabah Perempuan, Organisasi Bank Sampah.

ABSTRACT

Homizeh. 14.05.211.00104. **Empowerment of Women in Through Garbage Bank In Improving Family Economy (Study of Women at Surabaya's Main Garbage Bank organization)**. Advisor: Mrs. Merlia Indah Prastiwi, S. Sos., M. Sosio.

Empowerment is a process to gain strength with the aim of improving the quality of life of a person, in this case the empowerment of women conducted by Surabaya's Main Garbage Bank organization to the customers of housewives who do not have a job and depend on the economy of the husband. This study aims to describe the empowerment of women conducted by Surabaya's Main Garbage Bank organization to improve their family's economy.

This research uses qualitative method with case study approach. The theory used is the theory of empowerment of women proposed by Rian Nugroho as a reference to explain the concept of women's empowerment conducted by the Surabaya's Main Garbage Bank organization to improve the customer's economy, so that later can be obtained the relevant conclusions.

The results of this study indicate that women empowerment activities conducted by the Surabaya's main garbage bank organization can be said to be succeed in empowering women, given the socialization, sorting training, training on craft making, and organizational coaching. In addition, programs such as electricity payments with garbage, savings and loans with garbage and others can help women customers who consist of housewives to earn income that can be used to improve their family's economy.

Key words: Empowerment, Women Customers, Organization of Junk Bank.